



Safari Tarawih Pemkot

# Herry-Haryadi

## Bagi-bagi Bantuan

**MANTRIJERON**-- Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto dan Wakil Walikota, H Haryadi Suyuti bagi-bagi bantuan kepada takmir dan jamaah masjid dalam kegiatan safari tarawih Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta di 2 lokasi, Selasa (16/9) malam. Herry beserta rombongan ber-tarawih di Masjid Al Falah Ming-giran, Mantrijeron. Sedangkan Haryadi ditemani rombongannya bersafari di Masjid Al Hidayah Wirobrajan.

Selain bersilaturahmi dan mengadakan dialog warga, Herry menyerahkan sumbangan dari Pemkot kepada takmir dan jamaah Al Falah berupa uang tunai Rp 3,5 juta serta Alquran

dan terjemahannya. Dia juga memberikan bantuan uang pribadi Rp 3,5 juta.

Sedangkan Haryadi menyerahkan sumbangan kepada Masjid Al Hidayah berupa uang tunai Rp 3,5 juta dari Pemkot, Rp 1 juta dari Bank BPD DIY, dan Rp 1 juta dari Bank Jogja. Juga diserahkan 3 Alquran dan terjemahannya, 3 mukena, dan 1 paket buku agama.

Dalam dialog warga, Herry berharap puasa Ramadan kali ini menambah kesehatan lahir maupun batin. Berpuasa merupakan aktivitas membersihkan tubuh dari segala macam penyakit. Selain itu, puasa juga mencuci jiwa agar bebas dari rasa iri,

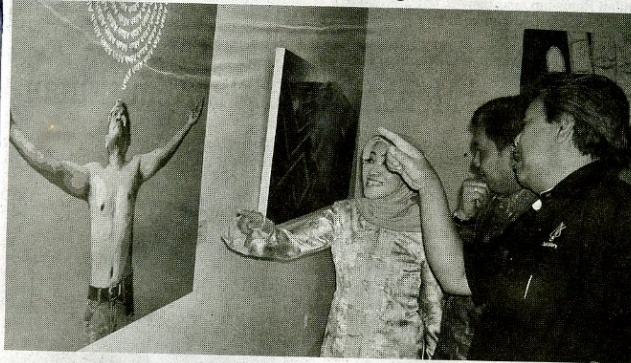
dengki, dan sombong dengan jalan menjaga hati.

"Hanya Allah lah tempat kita memohon dan minta pertolongan. Kita jangan sok dan aja dumeh kita mempunyai kelebihan. Kita semua sama di hadapan Allah, termasuk walikota. Saya juga manusia biasa, jadi jangan terus gemetar dumeh ada walikota. Semua sama di hadapan Allah," tegasnya.

Pada kesempatan itu Herry juga mengajak seluruh masyarakat Minggiran untuk menjaga lingkungan dari perubahan musim yang dinamakan pemanasan global. Pemanasan global bisa dicegah dengan menjaga dan merawat lingkungan. (fir)

# PANGGUNG

## Pameran Surat Yasin, Merenung Hakikat Manusia



'Upaya Terakhir' karya Arie Kadarisman dicermati KGPH Hadiwinoto dan Haryadi Suyuti. JFR-JAYADI KASTARI

SURAT 'Ya-sin' tentu sudah tidak asing bagi masyarakat muslim di Indonesia. Bahkan sudah menjadi tradisi dalam masyarakat Jawa. Surat 'Ya-sin' sudah begitu kental dalam kehidupan sehari-hari. Tapi bagaimana Surat 'Ya-sin' dalam bahasa rupa? Itulah yang diartikulasikan dan dikontemplasikan spiritual bersama dalam Pameran Seni Visual 'Surat Ya-sin: The Untranslatable' di Jogja Gallery (JG), Jalan Pekapalan Alun-alun Utara, Selasa malam (16/9). Pameran yang berlangsung hingga 12 Oktober tersebut, menampilkan karya 47 perupa dibuka Haryadi Suyuti (Wakil Walikota Yogya sekaligus mewakili dari PT Indofarma Tbk), pengantar KGPH Hadiwinoto (JG) serta Farah Wardani (kurator).

Bentuk artikulasi Surat Ya-sin, dalam pemahaman Haryadi Suyuti, inilah kesempatan penikmat seni melakukan introspeksi diri. "Dari Surat Ya-sin mengingatkan, orang hidup ingat hubungan vertikal manusia dengan Tuhannya dan horisontal, manusia dengan manusia," ucapnya. Menyebut Surat Ya-sin mengingatkan akan kehidupan dan kematian itu sendiri.

Sedangkan KGPH Hadiwinoto berpandangan, Surat Ya-sin dalam bahasa rupa, baik secara kaligrafis maupun abstraksi dalam karya memang menghadirkan renungan, yakni hakikat manusia, lahir, hidup dan mati. "Menye-

but Surat Ya-sin memang selalu mengingatkan pada kematian," ucapnya. Pameran ini tepat diselenggarakan dalam puasa agar menjadi renungan, warna dan makna serta menarik hikmah pembelajaran hidup. Selain itu, seni Islami menjadi tantangan tersendiri bagi seniman muda untuk menjawab publik, tema Islami sebenarnya sangat menarik tergantung bagaimana mengartikulasikannya.

Farah Wardani, selaku kurator mengaku terus terang, keinginan merespons Surat Ya-sin secara kreatif muncul saat tahlilan pada peringatan 40 hari meninggalnya ibunya, Hj Nani Purwani. "Ya-sin telah menjadi sumber kekuatan bagi saya dan keluarga, menyenangkan doa ini secara terus menerus sepanjang ibu saya sakit hingga Allah mengizinkan beristirahat panjang dengan tenang," katanya. Ia yakin banyak orang memiliki pengalaman tersebut, ketika Ya-sin sulit diartikulasikan dengan perkataan.

Farah tergugah untuk mencari tahu, Ya-sin itu telah menjadi bagian kehidupan spiritual seseorang, seperti seniman terutama bagi mereka yang memiliki latar belakang Islam. "Ya-sin dalam relasi spiritual sebagai muslim untuk mengekspresikan secara visual dengan sudut pandang yang berbeda-beda," tandasnya.

(Jay)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. JPD	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005